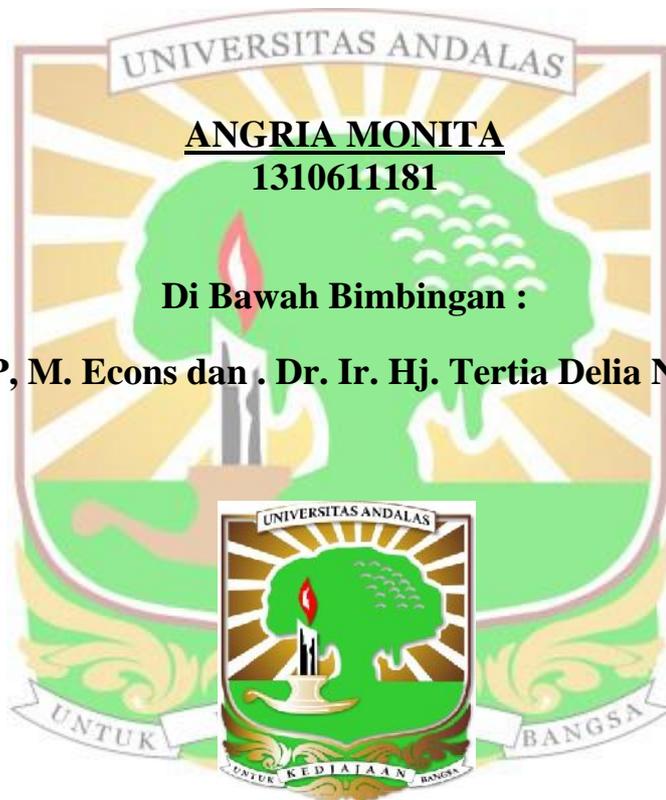


**ANALISIS LABA DAN SKALA USAHA PADA KANDANG
CLOSED HOUSE PERUSAHAAN AYAM PETELUR DITEG
FARM DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN
BARAT**

SKRIPSI

Oleh :



ANGRIA MONITA

1310611181

Di Bawah Bimbingan :

Fitrini SP, M. Econs dan . Dr. Ir. Hj. Tertia Delia Nova, M. Si

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**ANALISIS LABA DAN SKALA USAHA PADA KANDANG
CLOSED HOUSE PERUSAHAAN AYAM PETELUR DITEG
FARM DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN
BARAT**

SKRIPSI

Oleh :



ANGRIA MONITA
1310611181

*Sebagai Salah Satu syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG,2017**

ANALISIS LABA DAN SKALA USAHA PADA KANDANG *CLOSED HOUSE* PERUSAHAAN AYAM PETELUR DITEG FARM DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Angria Monita

**Program Studi Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas 2017**

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di kandang *closed house* perusahaan ayam petelur Diteg Farm di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 24 Januari - 24 Februari 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya, penerimaan, laba, serta mengetahui berapa skala pemeliharaan ayam minimal dan *Margin of Safety* (MoS) di kandang *closed house* pada Diteg Farm. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari hasil wawancara, dan data sekunder diperoleh dari instansi dan dinas serta literatur yang relevan dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian biaya produksi yang paling banyak dikeluarkan untuk kandang *closed house* Diteg Farm selama bulan Desember 2016 adalah biaya pakan yaitu sebesar 80,536 % dari total biaya produksi (Rp 390.846.788) atau rata-rata Rp 12.607.960,9/hari. Penerimaan terbesar didapatkan dari penjualan telur yaitu Rp 592.155.990 dengan persentase 99.3 %. Laba sebesar Rp 205.263.202 atau Rp 6.621.393,61/hari. Skala usaha dilihat berdasarkan titik impas atau titik pulang pokok, yaitu BEP (Unit) 104.301 butir dan BEP (rupiah) Rp 120.362.813. Nilai *Margin of Safety* adalah sebesar 79.7 %, artinya penjualan telur tidak boleh kurang dari 13.254 butir per hari dan skala usaha *closed house* Diteg Farm minimal harus memelihara ayam sebanyak 16.183 ekor.

Kata kunci : biaya produksi, laba, efisiensi, titik pulang pokok (BEP), skala usaha.